

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
MELALUI MEDIA KARTU DATA BERGAMBAR  
DI KELAS VIII SMP**

**Ricet Primadi, Abdussamad, Deden Ramdani**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan, Pontianak

*Email : [ricet1990@gmail.com](mailto:ricet1990@gmail.com)*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah pendeskripsian peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian deskriptif, bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif meliputi dua siklus. Data dalam penelitian ini adalah proses belajar dan hasil belajar menulis puisi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Alat pengumpulan data berupa kegiatan nontes. Teknik analisis data penelitian ini berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa penerapan media kartu data bergambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 66.91 dengan nilai terendah 41.67 dan nilai tertinggi 83.33. Setelah melakukan perbaikan, pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 73.28 dengan nilai terendah 58.33 dan nilai tertinggi 83.33.

**Kata Kunci:** kartu data bergambar, kualitatif, deskriptif.

**Abstract:** The purpose of this research is expose increased skill wrote poems using media card pictorial data on a student VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Sanggau regency in 2014 / 2015 . The research is research action classroom with the methodology descriptive , the research that included use is qualitative with two cycle. Data in research is learning process and writing poetry study results . The data the research is students and teachers . A data collection of nontest activities. Research conducted analysis techniques it will be description in the form of words. Based on data analysis, concluded that the media card pictorial data can improve lessons writing poetry. In cycles first , student gets the average value of 66.91 with the lowest 41.67 and the highest score 83.33. After making a comeback , on the cycle second gets students average value of 73.28 worth the lowest 58.33 and the highest 83.33.

**Keywords:** pictorial card data, qualitative, descriptive.

Penguasaan keterampilan menulis puisi bagi siswa, khususnya siswa kelas VIII sangat penting. Melalui puisi siswa dapat menuangkan ide maupun curahan perasaan yang selama ini sulit diungkapkan secara lisan. Terampil menulis puisi membuat siswa dapat melatih kemampaun otak, baik bagian otak pengolah aspek kebahasaan maupun pengolah nilai estetika. Sebab menulis puisi berarti meracik kata-kata menjadi satu kesatuan yang bermakna dan memiliki nilai estetika. Selain itu, menulis puisi merupakan satu di antara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya siswa kelas VIII. Pembelajaran menulis puisi disebutkan dalam standar isi kurikulum KTSP pada standar kompetensi 16, yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Kompetensi dasar 16.1 menulis puisi bebas menggunakan pilihan kata yang sesuai dan standar kompetensi 16.2 menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan. (Permendiknas No. 22 tahun 2006).

Menurut Tarigan (dalam Ningsih, dkk, 2007:122) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Sehubungan dengan hal ini, keterampilan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi sikap pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas.

Para ahli memberikan batasan menulis yang pada hakikatnya sama. Keterampilan menulis adalah segala aspek kegiatan berbahasa dengan mewujudkan buah pikiran secara tertulis dengan kaidah bahasa yang dipelajari. Menulis merupakan suatu proses bernalar. Penalaran merupakan suatu proses berpikir yang sistematis untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan (Akhadiah 1988: 41).

Menurut Sayuti (2002: 24-25), puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa yang khas. Puisi sebagai sosok pribadi penyair atau ekspresi personal berarti puisi merupakan luapan perasaan atau sebagai produk imajinasi penyair yang beroperasi pada persepsi-persepsinya. Bahasa dalam puisi sebagai sosok pribadi penyair lebih difungsikan untuk menggambarkan, membentuk dan mengekspresikan gagasan, perasaan, pandangan dan sikap penyairnya.

Menurut Suminto A Sayuti, (2002 : 3) puisi dapat dirumuskan sebagai “sebentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya. Puisi terbangun dari dua hal, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik berkaitan dengan diksi (*diction*), kata konkret (*the concrete word*), gaya bahasa (*figurative language*), dan bunyi yang menghasilkan rima dan ritma (*rhyme and rhythm*). Struktur batin meliputi perasaan (*feeling*), tema (*sense*), nada (*tone*), dan amanat (*intention*) Richards (dalam waluyo, 1987 :24).

Kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir belum menunjukkan hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi awal melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Herlinda, S.Pd. disimpulkan hal-hal berikut. (a) Nilai yang diperoleh siswa pada tes menulis puisi yang dilakukan oleh guru sebelumnya tidak mencapai KKM. Pemberian nilai dilakukan dengan cara menugasi siswa membuat sebuah puisi kemudian guru menilai hasil tulisan siswa tersebut berdasarkan beberapa kriteria, yaitu (1) variasi diksi yang digunakan, dan (2) nilai estetika puisi. (b) Siswa kelas VIII B memiliki nilai keterampilan menulis puisi yang lebih rendah dibandingkan kelas lainnya, yaitu dengan rata-rata kelas 53.4 sedangkan KKM 70. (c) Kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Banyak siswa yang mengeluh dan tidak menginginkan tugas tersebut. (d) Sebagian besar siswa menghabiskan waktu yang diberikan untuk mencari ide tulisan dan mereka mengalami kesulitan untuk memilih kata-kata yang nantinya akan digunakan dalam menulis puisi. Akibatnya, tugas menulis yang seharusnya selesai dalam satu kegiatan pembelajaran harus menjadi tugas di rumah.

Permasalahan kurangnya keterampilan menulis puisi pada siswa tidak semata-mata merupakan kesalahan siswa. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketidakmampuan pembelajaran menulis puisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal berikut. (a) Pendekatan dan metode pembelajaran menulis yang diterapkan oleh guru tidak variatif bahkan guru cenderung mengabaikan hal-hal spesifik dalam kegiatan pembelajaran menulis seperti tidak menekankan pada variasi diksi dan gagasan dalam puisi. (b) Kebiasaan guru yang selalu menentukan tema tulisan kepada siswa membuat siswa tidak terlatih mengembangkan daya pikir dan kreatifitas dalam menulis. (c) Guru tidak menggunakan media dalam mengajar keterampilan menulis puisi. (d) Tema yang dipilih siswa secara umum tidak variatif. Tema puisi siswa hanya berkisar antara tema “guru” atau “orang tua”. Hal ini menunjukkan tingkat kreatifitas siswa yang rendah. (e) Minat siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 dalam belajar sastra, khususnya puisi, rendah. Hal ini terlihat dengan kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran puisi.

Pembelajaran menulis puisi masuk dalam kategori pembelajaran sastra. Kondisi pembelajaran sastra yang menekankan pada teori sastra daripada mengakrabkan siswa dengan karya-karya sastra membuat siswa tidak mencintai sastra sehingga siswa memiliki rasa malas untuk menulis puisi. Selain itu, proses penyampaian materi sastra yang monoton dan tidak inovatif membuat siswa malas untuk mempelajari sastra (Pradopo, 2008: 223). Hasil observasi menunjukkan bahwa pola pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau belum sepenuhnya berorientasi pada upaya pembinaan dan pengembangan keterampilan siswa dalam bersastra, khususnya menulis puisi. Soal evaluasi dalam pembelajaran sastra juga lebih banyak menyangkut teori dan sejarah sastra yang bersifat kognitif dibanding dengan soal apresiasi yang sifatnya afektif.

Berdasarkan fakta di atas, dibutuhkan sebuah strategi efektif guna mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Tayan Hilir

menggunakan media kartu data bergambar sebagai solusi efektif. Media yang disertai dengan gambar ini diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas serta menstimulasi imajinasi siswa agar dapat berpikir kritis serta peka terhadap ide-ide sederhana yang dapat digunakan sebagai modal awal dalam menulis sebuah puisi.

Demi menyelesaikan permasalahan di atas, peneliti memilih penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dianggap sebagai jenis penelitian yang tepat karena dapat menjawab persoalan praktis yang dihadapi guru untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran. Secara praktis, penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan, pemahaman, atau kualitas subjek yang diteliti. Upaya ini dilakukan dengan mencari jawaban dari permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari. Penelitian tindakan kelas dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir, yakni Herlinda, S.Pd.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah apakah media kartu data bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan masalah umum tersebut, dirumuskanlah submasalah sebagai berikut. (1) Apakah media kartu data bergambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tahun pelajaran 2014/2015?

(2) Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tahun pelajaran 2014/2015?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut. Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka penulis merumuskan tujuan khusus sebagai berikut. (1) Pendeskripsian penggunaan media kartu data bergambar pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir tahun pelajaran 2014/2015. (2) Pendeskripsian peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir tahun pelajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Menurut Nawawi (2005:63) metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Melalui metode deskripsi ini peneliti akan menggambarkan peningkatan kemampuan

menulis puisi dengan menggunakan media kartu bergambar pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir tahun pelajaran 2014/2015.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari keadaan yang sebenarnya yang ada di dalam alam sebagai sumber data dengan instrumennya peneliti itu sendiri. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mementingkan proses dari pada hasil. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Spradly (dalam M. Subana dan Sudrajat, 2005: 19) menyatakan bahwa penelitian kualitatif itu juga berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau perekaman, dan kemudian dianalisis.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur tindakan kelas atau yang lebih dikenal dengan PTK. Kurt Lewin mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Setelah siklus pertama sudah dilaksanakan kemudian guru/dosen (peneliti, tim peneliti) bisa menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus selanjutnya yaitu siklus kedua.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Ibu Herlinda, S.Pd. dan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tahun pelajaran 2014/2015. (data siswa terlampir). Data dalam penelitian ini didapatkan melalui proses pembelajaran, dan hasil tes menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tahun pelajaran 2014/2015 mengenai materi menulis puisi dengan menggunakan media kartu data bergambar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Menurut Surakhmad (2004: 162) teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan pengajaran kemampuan menulis puisi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Hal itu disebabkan manusia (peneliti) dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu yang terjadi dalam proses pembelajaran. Peneliti juga menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, Pedoman observasi adalah suatu daftar yang berisi aspek-aspek yang akan diamati secara langsung dalam objek penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa kartu data bergambar.

Teknik Analisis Data dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut, serta hubungan keterkaitan di antara unsur yang membentuk fenomena. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut. (1) Mengelompokkan aspek yang diamati meliputi perencanaan, pelaksanaan, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan media kartu bergambar dan hasil belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung. (2) Analisis terlaksana atau tidaknya setiap aspek pada setiap siklus sesuai yang telah direncanakan. (3) Analisis hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada setiap siklus. (4) Pengelompokan aspek berdasarkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dan, (5) Mengadakan refleksi terhadap hasil belajar yang sudah diperoleh setiap siklus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan dua siklus pembelajaran. Secara umum prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan setiap siklus adalah sama, yaitu terdiri dari perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflecting*). Berikut hasil dan pembahasan penelitian pada siklus I dan siklus II.

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Tindakan siklus I terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun strategi pembelajaran dengan melibatkan teman sejawat. Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi direncanakan dengan media kartu data bergambar. Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat berdiskusi terlebih dahulu untuk menyatukan pendapat mengenai pembelajaran menulis puisi. Setelah peneliti dan guru sepakat dengan pemahaman yang sama mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar, peneliti dan guru merumuskan tindakan yang akan diberikan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya, peneliti juga menyiapkan instrumen berupa penilaian hasil belajar dan lembar observasi sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan terbagi atas dua pertemuan. Pertemuan pertama dan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada dengan alokasi waktu 2x40 menit. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan observasi dilakukan peneliti dengan bantuan teman sejawat. Kegiatan observasi tersebut dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar. Dengan demikian pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada Senin, 6 April 2015 dan Kamis, 9 April 2015. Hal-hal yang diobservasi segala aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

Hasil observasi sikap siswa ditampilkan secara singkat diketahui bahwa jumlah siswa yang hadir dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 sebanyak 34 siswa atau 100% dari total seharusnya siswa yang hadir, yaitu 34 siswa. Sebanyak 9 siswa atau 26.47% dari jumlah siswa mencapai kategori kurang. Sebanyak 14 siswa atau 43.75% dari jumlah siswa mencapai kategori sangat kurang. Sebanyak 11 siswa atau 34.38% dari jumlah siswa hanya mencapai kategori gagal. Hal ini sejalan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, yaitu 47.22. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat kurang dan jauh dari kriteria ketuntasan minimal, 70.00 sehingga membutuhkan perbaikan.

**Tabel 1**  
**Kategori Nilai Menulis Puisi Menggunakan Media Kartu Data Bergambar Siklus I**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori siswa yang mengikuti pelajaran 34 dari 34 siswa, 100%
Amat baik			
Baik	3	8.82	
Cukup	12	35.29	
Kurang	15	44.12	
Sangat kurang	4	11.76	
Gagal	0	0	
JUMLAH	34	100%	

Hasil tes menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar siswa mencapai rata-rata 66.91 dengan nilai tertinggi 83.33 dan nilai terendah 41.67. Data ini menunjukkan ada 3 siswa atau 8.82% dari total siswa yang mencapai kategori baik. Sebanyak 12 siswa atau 35.29% dari total siswa mencapai kategori cukup. Sebanyak 15 siswa atau 44.12% dari total siswa mencapai kategori kurang. Sebanyak 4 siswa atau 11.76% dari total siswa mencapai kategori sangat kurang. Tidak ada siswa atau 0.00% siswa yang mencapai nilai amat baik. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal berjumlah 15 siswa atau 44.12% dari total jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata siswa, nilai siswa hanya mencapai 66.91 Nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sehingga perlu diadakan perbaikan.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II merupakan lanjutan dari hasil refleksi pada siklus I karena siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan. Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Adapun hasil penelitian tindakan kelas siklus II sebagai berikut. perencanaan pembelajaran siklus II yang dilakukan pada hari Jumat, 24 April 2015. Peneliti dan teman sejawat mempersiapkan model pembelajaran dan lembar observasi. Pada pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x40 menit.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pengamatan atau obeservasi dilakukan untuk mengetahui perencanaan yang dipersiapkan untuk siklus II berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, yaitu pada hari Kamis, 30 April 2015, hal yang diamati adalah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan guru melaksnakan pembelajaran, dan hasil tes keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar.

Hasil observasi sikap siswa ditampilkan secara singkat diketahui bahwa sebanyak 2 siswa atau 5.88% siswa menunjukkan sikap amat baik dalam mengikuti pembelajaran. Sebanyak 11 siswa atau 32.35% siswa menunjukkan sikap baik dalam mengikuti pembelajaran. Sebanyak 12 siswa atau 35.29% siswa menunjukkan sikap cukup baik dalam mengikuti pembelajaran. Sebanyak 8 siswa atau 23.53% siswa menunjukkan sikap kurang baik dalam mengikuti pembelajaran. Sebanyak 1 siswa atau 2.94% siswa menunjukkan sikap sangat kurang baik dalam mengikuti pembelajaran. Tidak ada siswa yang gagal dalam kegiatan pembelajaran, artinya 100% siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi sikap siswa pada siklus II, diketahui bahwa siswa sudah temotivasi dalam kegitan pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar.

**Tabel 2**  
**Kategori Nilai Tes Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Kartu Data Bergambar Siklus II**

Keterangan kategori nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori siswa mengikuti pembelajaran 34 siswa (100%)
91-100	Amat baik	0	0	
81-90	Baik	8	23.53	
70-80	Cukup	16	47.06	
51-69	Kurang	10	29.41	
40-50	Sangat kurang	0	0.00	
0-39	Gagal	0	0.00	
Jumlah		34	100.00	

Hasil tes keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan siswa menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 66.91 menjadi 73.28 pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 6.37 .

Sebanyak 0 siswa atau 0% siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Sebanyak 8 siswa atau 23.53% siswa memperoleh nilai kategori baik, 16 siswa atau 47.06% siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup, sebanyak 10 siswa atau 29.41% memperoleh nilai dengan ketegori kurang, dan 0.00% siswa memperoleh kategori sangat kurang, dan gagal. Hasil pada siklus II menunjukkan



24 siswa atau 70.60% siswa sudah mencapai nilai tuntas, yaitu memperoleh nilai di atas 70,00. Berdasarkan hasil tersebut, guru dan peneliti beranggapan tidak perlu melakukan tindakan siklus III.

### **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Tayan Hilir Kab. Sanggau setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar. Pembahasan ini berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Hasil peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar pada siklus I dan II dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar, peneliti menggunakan metode diskusi kelas dan kerja mandiri. Metode ini digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Metode ini sebagai tindakan untuk memecahkan permasalahan siswa dalam menulis puisi. Langkah-langkah yang telah disusun dengan berkolaborasi dengan teman sejawat telah dilakukan dengan baik, mulai siklus I dan siklus II dilakukan dengan fokus memperhatikan kesulitan dan menyesuaikan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan menggunakan kegiatan diskusi kelas sebagai metode dan kartu data bergambar sebagai media.

Hasil aktivitas sikap siswa setelah mengikuti menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar siklus I dan siklus II dilakukan ketika siswa mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar. Hasil penilaian tersebut dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu siswa sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan tidak aktif. Berdasarkan kesimpulan hasil aktivitas sikap siswa yang dilakukan pada siklus I dan II, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Nilai yang diperoleh pada siklus I adalah 0,00% dan siklus II adalah 38,23%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 38,23%.

Nilai Siswa Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Data Bergambar pada Siklus I dan II. Siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I berjumlah 34 siswa dan siklus II berjumlah 34 siswa atau 100% hadir. Hasil tes pembelajaran dengan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar pada siklus I mencapai rata-rata 66.91 dengan nilai tertinggi 83.33 dan nilai terendah 41.67. Data ini menunjukkan ada 3 siswa atau 8.82% dari total siswa yang mencapai kategori baik. Sebanyak 12 siswa atau 35.29% dari total siswa mencapai kategori cukup. Sebanyak 15 siswa atau 44.12% dari total siswa mencapai kategori kurang. Sebanyak 4 siswa atau 11.76% dari total siswa mencapai kategori sangat kurang. Tidak ada siswa atau 0.00% siswa yang mencapai nilai amat baik. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal berjumlah 15 siswa atau 44.12% dari total jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata siswa, nilai siswa hanya mencapai 66.91 Nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sehingga perlu diadakan perbaikan.

Hasil tes pembelajaran dengan menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar pada siklus II sebanyak 0 siswa atau 0% siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Sebanyak 8 siswa atau 23.53% siswa memperoleh nilai kategori baik, 16 siswa atau 47.06% siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup, sebanyak 10 siswa atau 29.41% memperoleh nilai dengan kategori kurang, dan 0.00% siswa memperoleh kategori sangat kurang, dan gagal. Hasil pada siklus II menunjukkan 24 siswa atau 70.60% siswa sudah mencapai nilai tuntas, yaitu memperoleh nilai di atas 70,00. Berdasarkan hasil tersebut, guru dan peneliti beranggapan tidak perlu melakukan tindakan siklus III.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Tahun ajaran 2014/2015 dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan sebagai berikut. (1) Media kartu data bergambar tepat diterapkan pada pembelajaran menulis puisi. Dengan adanya kartu data bergambar siswa dapat menemukan pemecahan masalah dalam menemukan tema puisi. Selain itu, siswa terbantu dalam mendaftar diksi yang akan digunakan dalam menulis puisi dan gagasan yang hendak diungkapkan melalui puisi. (2) Kualitas proses kegiatan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu data bergambar mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Tabel observasi sikap siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan pada siklus I semua siswa berada di bawah kategori bersikap baik. 9 siswa atau 26.47% siswa bersikap kurang baik. 14 siswa atau 43.75% siswa bersikap sangat kurang baik. 11 siswa atau 34.38% siswa gagal dalam observasi sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan rata-rata nilai sikap 47.22. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kualitas proses belajar siswa mencapai 72.43 dengan nilai terendah 57.5 dan nilai tertinggi 85. Data ini menunjukkan peningkatan kualitas proses belajar siswa sebesar 38.23%. (3) Kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas hasil dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil rata-rata observasi tes menulis puisi tanpa menggunakan media kartu data bergambar pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tahun ajaran 2014/2015 adalah 53.40. Kemudian peneliti dan teman sejawat menerapkan media kartu data bergambar pada kegiatan pembelajaran menulis puisi. Pada siklus I siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 66.91 dengan nilai terendah 41.67 dan nilai tertinggi 83.33. Setelah melakukan perbaikan, pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 73.28 dengan nilai terendah 58.33 dan nilai tertinggi 83.33.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut. (1) Sebaiknya menggunakan media yang memuat gambar dalam kegiatan keterampilan menulis puisi. Gambar memicu imajinasi siswa. Dengan

demikian siswa dapat memilih tema dengan cepat dan fokus pada tema yang telah dipilih. (2) Sebaiknya menerapkan proses kerja mandiri ketika mengetes keterampilan siswa menulis puisi. Dengan tugas mandiri siswa menjadi lebih bebas menggali kreativitas. Dengan kerja kelompok siswa akan terpengaruh saran teman sehingga kreativitas pribadi tidak tergal. (3) Guru hendaknya mengatur waktu dengan baik agar materi yang disampaikan dapat terlaksana dengan tuntas. (4) Guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi siswa dalam memberikan media sebagai alat bantu pembelajaran. Dalam hal ini, gambar yang dipilih hendaknya gambar yang dekat dengan kehidupan siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiyah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2008. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 1994. *Pengajaran Sastra: Pengantar Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subana, M dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.